

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, PDN, IRR, BOPO* dan *FBIR* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA (Return On Asset)* pada bank *go public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap *ROA* adalah sebesar 87,3 persen, sedangkan sisanya 12,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, PDN, IRR, BOPO* dan *FBIR* secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* diterima atau terbukti.
2. *LDR* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 12,8164 persen. Jadi hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa *LDR* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan diterima atau terbukti.
3. *IPR* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 1,4641 persen. Jadi hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa *IPR* secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 5,29 persen. Jadi hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
5. *NPL* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 1,0816 persen. Jadi hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa *NPL* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
6. PPAP secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 1 persen. Jadi hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa PPAP secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 7,8961 persen. Jadi hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
8. *IRR* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 11,664 persen. Jadi hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa *IRR* secara parsial memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

9. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 69,5556 persen. Jadi hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan diterima atau terbukti.
10. *FBIR* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada bank *go public* triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012 dengan pengaruh sebesar 2,6569 persen. Jadi hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa *FBIR* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
11. Diantara kesembilan variabel bebas *LDR*, *IPR*, *APB*, *NPL*, *PPAP*, *PDN*, *IRR*, *BOPO* dan *FBIR* yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *ROA* adalah *BOPO* dengan pengaruh sebesar 69,5556 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan selama 4 tahun yaitu triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (*LDR, IPR*), kualitas aktiva (*APB, NPL, PPAP*), sensitivitas terhadap pasar (*PDN, IRR*), dan efisiensi (*BOPO, FBIR*).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank *go public* yaitu Bank Mayapada

Internasional, Tbk, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan Bank Ekonomi Raharja, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi bank

- a. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Artha Graha Internasional, Tbk diharapkan dapat lebih mengefisienkan lagi biaya operasional dengan berupaya meningkatkan pendapatan operasionalnya. Sehingga Rasio BOPO akan menurun.
- b. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Ekonomi Raharja, Tbk diharapkan dapat meningkatkan kredit yang diberikan lebih besar dibanding peningkatan dana pihak ketiga. Sehingga Rasio LDR akan meningkat.
- c. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Arta Graha internasional, Tbk Terkait dengan kebijakan *IRR* (situasi suku bunga meningkat) diperiode selanjutnya. pada kondisi ini bank sangat berisiko sehingga disarankan bank dapat meningkatkan *IRSA* lebih besar dibanding peningkatan *IRSL* sehingga peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibanding peningkatan biaya bunga. Akibatnya laba bank meningkat dan *ROA* mengalami peningkatan. Sehingga bank – bank sampel penelitian dapat menjaga kesetabilan nilai *IRR*nya.
- d. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk bank Artha Graha Internasional, Tbk Dan Ekonomi Raharja, Tbk terkait dengan kebijakan *PDN*

(situasi nilai tukar rupiah meningkat) pada kondisi ini bank sangat berisiko di periode selanjutnya. sehingga disarankan bank dapat meningkatkan aktiva valas lebih besar dibanding peningkatan pasiva valas. Sehingga peningkatan pendapatan valas lebih besar dibanding peningkatan biaya valas akibatnya laba bank meningkat dan *ROA* bank meningkat. Sehingga bank – bank sampel penelitian dapat menjaga kesetabilan nilai PDNnya.

- e. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Arta Graha Internasional,Tbk terkait dengan peningkatan *profitabilitas*. Bank disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak lebih besar dibanding peningkatan total aktiva. Sehingga rasio *ROA* akan mengalami peningkatan di periode selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, maka sebaiknya menambah periode penelitian menjadi lima tahun dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Akan lebih baik jika pengguna variabel bebas ditambah dengan Kinerja bank Solvabilitas dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian dengan menambahkan dua sampel penelitian bank *go public* yaitu bank Sinarmas,Tbk dan Bank Mutiara,Tbk.